

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan ini penulis akan menarik kesimpulan tentang konsep pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim, a.s. dalam Al-Qur'an yaitu analisis ayat-ayat al-Qur'an tentang pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim, a.s.. adapun kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut;

1. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak Perspektif Nabi Ibrahim, a.s. dalam surat Al An 'am [6] : 74-75 .adalah menjadikan manusia sebagai hamba Allah yang seutuhnya, totalitas tunduk dan berserah diri kepada sang Maha Pencipta serta memiliki akhlaq mulia.
2. Materi Pendidikan Aqidah Akhlak Perspektif Nabi Ibrahim, a.s. dalam surat Al-Baqarah [2]: 127-129. Materi pendidikan aqidah akhlak nabi Ibrahim, a.s.

mencakup kebutuhan dasar manusia. Tilawah untuk pencerahan intelektual, Tazkiyah untuk penguatan spiritual, Taklim untuk pengembangan keilmuan dan Hikmah sebagai panduan operasional dalam amal kebajikan. Al-Anbiya' : 66-67 terdiri dari tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah dan tauhid asma' wa sifat.

3. Metode Pendidikan Aqidah Akhlak Perspektif Nabi Ibrahim, a.s. dalam surat Al Anbiya [21]: 52-57. Metode meliputi yang dipakai; dialog, Maudzah, Ibrah, keteladanan, demonstrasi, ceramah, pemberian hadiah dan sanksi untuk yang melanggar.
4. Evaluasi Pendidikan Aqidah Akhlak Perspektif Nabi Ibrahim, a.s. dalam surat Ashoffat [37] : 103-107). Evaluasi pada Nabi Ibrahim sendiri dilakukan oleh Allah sendiri untuk menguji kesabaran dan keteguhan Ibrahim dalam bertauhid, dalam hal ini Ibrahim dinyatakan lulus dengan tingkat kesabaran yang tinggi. Kemudian evaluasi yang dilakukan Nabi Ibrahim, a.s. menerapkan evaluasi dakwah pada bapaknya, keluarga, anak-anaknya dan ummatnya sampai mereka berkeluarga tentang sejauh mana konsistensi aqidah dan akhlak mereka. Prinsip evaluasi yang dilakukan konsisten dan berkesinambungan, evaluasi dilakukan berulang-ulang, sehingga hasil

pendidikan yang dilakukan sangat berhasil dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Tesis ini adalah suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang Konsep Pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahi dalam Al-Qur'an serta menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang Nabi Ibrahim, a.s. Maka hasil penelitian diharapkan berimplikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang konsep Pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahi dalam Al-Qur'an serta menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang Nabi Ibrahim, a.s. ini dapat berimplikasi pada pembentukan keimanan dan akhlak siswa. oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya bahkan para orang tua di rumah hendaknya memperbanyak membaca

berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan penguatan Aqidan dan pembentukan Akhlak mulia.

2. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, disiplin belajar, cara belajar, status sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Pada tingkatan Aqidah dan akhlak siswa tentu saja berbeda-beda, oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu dilakukan dengan beragam metode sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya telah dicontohkan oleh Nabi Ibrahim, a.s.
3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan. Maka setiap lembaga pendidikan harus mempunyai kebijakan khusus dan bersinergi dengan orang tua siswa, terutama yang berkaitan dengan penguatan Aqidah dan penanaman Akhlak mulia sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim, a.s. pada keluarganya.

C. Saran-Saran

Pendidikan Islam yang pada dasarnya sebagai wahana penanaman pendidikan Aqidah Akhlak kepada seluruh manusia harus sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an yang dicontohkan oleh para Nabi dan Rasul yang salah satunya dicontohkan oleh Nabi Ibrahim, a.s. sehingga peserta didik dapat memperoleh Aqidah yang kuat sebagai pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan akhlak yang mulia sebagai cerminan keislamannya sehingga menjadi pribadi yang bertakwa. Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebuah lembaga pendidikan harus

menafsirkan tujuan utama pendidikan yaitu untuk mengembangkan dan menanamkan pendidikan Aqidah dan akhlak mulia kepada peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia untuk dijadikan pedoman berpikir, bertutur kata dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari

2. Untuk pendidik (guru).

Bagi pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar hendaknya tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga disertai usaha sungguh-sungguh untuk mengoptimalkan penanaman Aqidah dan Akhlak kepada peserta didik.

3. Untuk Para Orang Tua

Penanaman Aqidah shahihah dan akhlak mulia haruslah dimulai oleh kedua orang tua siswa dari dalam rumah. Oleh karena itu para orang tua harus menjadikan

Nabi Ibrahim, a.s. sebagai uswah dalam berkeluarga demi menyiapkan keturunan yang shaleh dan shalehah.

4. Untuk para pembaca

Bahwa hasil dari analisis tentang konsep pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an ini masih banyak kekurangannya dan ketidak sempurnaan, maka dari itu diharapkan ada peneliti selanjutnya yang mengkaji lebih mendalam tentang tema penelitian ini dari segi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2000. *Risalah Tauhid*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Abu Ahmad, Abui & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abul Fida Ismail Ibnu Katsir ad-Dimasyqi Al-Imam. 2010. *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Bahrun Abu Bakar, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Ahmad Tafsir. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PRemaja Rosdakarya.
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah. 2001. *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayid Qutub*, Jeddah: Darul-Manarah, terj. Salafuddin Abu Sayyid, Solo: Era Intermedia, Cet. I.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa al-Maraghi. 2009. *Terjemah Tafsir al-Maraghi, Juz. 28*. terj. Heri NoerAli, et.al., Semarang: Toha Putra.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2010 *Aktualisasi Nilai - Nilai Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat, Ciputat Press.
- Al-Qarni, 'Aidh. 2008. *Tafsir Muyassar*. Jakarta: Qisthi Press.

Al-Suyuthi, Jalaluddin. 1996. *Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul; Riwayat Turunnya Ayat ayat al-Qur'an*, ter. M. Abdul Mujieb AS. Indonesia: Darul Ihya'.

Arifin, M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ar-Rifa'i, Nasib Muhammad. 2010. *Kemudahan dari Allah; Ringkasan Tafsir IbnuKatsir*, terj. Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press.

Ash-Shidieqy, Hasbi, T.M, 2000. *Tafsir a-Qur'anul Majid: an-Nuur*, Diedit Nouruzzaman Shidieqy, H.Z. Fuad Hasbi ash-Shidieqy, Semarang: Pustaka Rizki Putra, cet. 2.

Ayub, Mahmud. 2000. *Al Qur'an dan Para Penafsirnya*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Baidan, Nashiruddin M. 2000. *Metodologi Penafsiran Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bukhori A.Shomad, "Tafsir Al-Qur'an & Dinamika Sosial Politik (Studi Terhadap Tafsir al-Azhar Karya Hamka)", Jurnal Tapis, Lampung: IAIN Raden Intan, Vol.9 No.2, Desember,2013.

Cowie, Hornby. 2007. *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*, London:Oxford University Press.

Dahlan, Abd. Rahman. 1997. *Kaidah-kaidah Penafsiran Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.

Darajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Bandung: Ruhama

Departemen Agama. 2010. *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hakiki, Muhammad. 2012. *Potret Tafsir Al-Qur'an di Indonesia (Studi Naskah Tafsir al-Azhar Karya Hamka)*.

Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: GIP, cet. I, juz I.

Hasan Ali, *Kissah Kasirah Bani Israil*, Kairo: dar al-Hikmah, t.th.

Howard, M. Federspel. 2006. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, Terj. Tajul Arifin, Jakarta: Mizan.

Imam Al-Ghazali. 1980. *Ihya 'Ulumiddin Jilid 1*. Terjemahan TK. H. Ismail Yakub. Perc. Menara Kudus. Indonesia.

Karel Steenbrink. 1995. *Qur'an Interpretations of Hamzah Fansuri (CA. 1600) and Hamka (1908-1982): A Comparison*, (Jurnal Studi Islamika, Vol. 2, No. 2,

Majid, Abd. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan: Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Malkan. 2012. "Tafsir al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologis", Jurnal Hunaifa, .

Moleong, Lexy, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,.

Muhammad bin Abdurrazaq al Hasani, *Tajjul 'Arusy*, Al Maktabah Ays Syamilah. 6292.

Natta, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan Cet. Ke 3*, Kencana Prenada Media Group:Jakarta.

Noer, Aly, Hero. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Logos, Ciputat.

Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qardhawi, Yusuf. 2002. *Tauhidullah dan Fenomena Kemusyrikan*. Terj. oleh Abd. Rahim Haris, Surabaya: Pustaka Progressif..

Quthub, Sayid. 2000. *Tafsir Fi Dzilalil al-Qur'an; Di Bawah Naungan al-Qur'an, Jilid 12* ter. As'ad Yasin Abdul Azis Salim Basyarahil, Muchatab Hamzah, Jakarta: Gema Insani Press.

Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Salim,Hadiyah. 2002. *Qishashul Anbiya'*. Bandung: Al-Ma'arif.

Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir al-Mishbâh*, Jakarta: Lentera Hati. vol. I.

Shihab, Quraish. 1999. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, cet.XIX. Bandung: Mizan.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta Cet. 3.

Taqi' Muhammad, dan Misbah Yazdi. 2003. *Filsafat Tauhid*, terj. M. Habin Wicaksana, Bandung: Mizan, Cet. 1.

Thaha, M. Chabib. 2008. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.